

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) menghasilkan hasil dari analisis penelitian ini dan menemukan beberapa kesimpulan seperti bagaimana persepsi narasumber mengenai nilai-nilai budaya Jakarta terhadap program acara “Pesbukers” dan “Dangdut Academy” beserta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi narasumber mengenai nilai-nilai budaya Jakarta melalui program acara hiburan :

1. Siswa SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Muhammadiyah memberikan persepsi mengenai nilai-nilai budaya Jakarta yang diterapkan oleh pelaku hiburan program acara ini. Persepsi yang diberikan ialah nilai-nilai budaya Jakarta yang diterapkan oleh pelaku hiburan program acara “Pesbukers” seperti pada cara pakaian yang modern dan kekinian, gaya bahasa yang kurang sopan, perilaku *bullying* yang mengakibatkan peniruan pada penontonnya. Selain itu, narasumber berharap kepada pihak stasiun televisi untuk lebih menayangkan budaya lain untuk tayangan pada program acara “Pesbukers”.
2. Kemudian, penelitian ini menemukan hasil yaitu persepsi siswa SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap program acara “Dangdut Academy”. Jika dibandingkan program acara “Pesbukers”, narasumber lebih memilih program acara “Dangdut Academy” sebagai program acara mendidik. Sebab program acara “Dangdut Academy” lebih memberikan wawasan yang luas seperti mengetahui terkait musik Indonesia yaitu musik dangdut. Tetapi, terdapat unsur negatif dari nilai-nilai budaya Jakarta di program acara “Dangdut Academy” sehingga siswa SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

memberikan persepsi yakni cara pakaian yang *glamour* dan minimalis, gaya bahasa yang kasar, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.

3. Persepsi yang diberikan oleh siswa SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal yang meliputi perbedaan latar belakang budaya antara budaya Jogja dan budaya Jakarta. Selain itu, latar belakang agama dan pendidikan yang diberikan oleh pihak sekolah seperti mata pelajaran agama yang diberikan. Serta pemberian dari keluarga mereka sehingga narasumber sudah terbiasa dengan norma-norma agama yang diberikan dari lahir untuk kehidupan sehari-hari narasumber. Faktor lainnya adalah, faktor sosial budaya seperti aktivitas menonton televisi yang dimana narasumber tidak sering menonton program acara “Pesbukers” dan “Dangdut Academy” tetapi, narasumber mengerti mengenai konsep kedua acara tersebut. Faktor situasi pada saat penelitian juga mempengaruhi narasumber untuk memberikan persepsi seperti perbedaan kelas dan usia. Faktor terakhir adalah, “*Setting* Jakarta” sebagai konten acara yang akan disiarkan. Narasumber memberikan persepsi dipengaruhi oleh tayangan di program acara hiburan yang menggambarkan kehidupan Jakarta yang modern.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dalam menjelaskan bagaimana persepsi siswa SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap nilai-nilai budaya Jakarta melalui program acara hiburan stasiun televisi swasta. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sulitnya melakukan proses pengambilan data wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada narasumber penelitian ini adalah siswa SMA. Kendala utama ialah peneliti harus menyesuaikan jadwal kegiatan sekolah karena penelitian ini berlangsung pada saat ujian semester dan liburan sekolah. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada dua sekolah yang berbeda. Sehingga membuat peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama dari perencanaan penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain

itu, persepsi yang diberikan merupakan gambaran umum mengenai budaya Jakarta tidak sesuai dengan harapan peneliti. Peneliti hanya mendapatkan budaya Jakarta dari segi kehidupan yang *glamour*. Sehingga peneliti tidak mendapatkan jawaban terkait budaya Jakarta dari segi tradisional. Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema penelitian yang sama, peneliti menyarankan narasumber yang memiliki wawasan yang lebih luas dan dari tingkat pendidikan yang berbeda.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada:

#### 1. Stasiun Televisi Swasta Nasional

- a. Karena sebagian besar narasumber menyinggung budaya lokal, maka saran dari penelitian ini adalah lebih mengembangkan dan menyiarkan budaya dari daerah lain di Indonesia pada program acara yang akan disiarkan. Dalam sistem stasiun jaringan (SSJ), maka setiap lembaga penyiaran termasuk stasiun televisi wajib menyiarkan konten lokal paling tidak 10% dalam sehari dari total siaran. Hal tersebut dijadikan aturan dan perbaikan terhadap konten yang tidak hanya budaya Jakarta atau “Jakarta Sentris”
- b. Melakukan riset *audiens* atau menjadikan riset-riset *audiens* yang sudah ada untuk perbaikan yaitu apakah program acara yang disiarkan akan mendapatkan dampak kepada *audiens* atau tidak. Karena hal tersebut, maka dari pihak program acara akan melakukan evaluasi untuk program acara yang akan disiarkan selanjutnya.

#### 2. Penelitian selanjutnya

- a. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya kepada peneliti selanjutnya akan mengambil penelitian mengenai persepsi *audiens* terhadap nilai-nilai budaya melalui program acara yaitu untuk mengambil objek

penelitian yaitu program acara yang berbeda dan mengambil budaya daerah lainnya karena di Indonesia memiliki banyak budaya. Serta subjek penelitian yang lebih variatif dari latar belakang pendidikan yang berbeda atau tidak hanya pelajar SMA, tetapi dari kelas,tingkat usia, pendidikan, sosial dari budaya lain.

- b. Peneliti memberikan saran lain yaitu memilih narasumber yang memiliki intensitas menonton televisi yang tinggi agar mendapatkan jawaban yang lebih banyak dan mendalam
- c. Bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian yang sempurna. Seperti pada saat pengambilan data penelitian, peneliti harus memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban yang lebih baik atau melakukan *pilot test* terhadap draft pertanyaan wawancara

